



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juni 2021

Halaman: 2

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

**PEMBANGUNAN BARU TUNTASKAN DED**  
**Hidran Kampung Harus Mudah Diakses**

**YOGYA (KR)** - Pembangunan hidran kering di perkampungan atau hidran kampung harus mudah diakses jika sewaktu-waktu hendak digunakan. Warga yang diberi tanggungjawab memegang kunci seoyangnyanya bertempat tinggal di sekitar pusat kendali serta tidak memiliki kesibukan di luar rumah.

Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Kota Yogyakarta Ririk Banowati Permanasari SH, menuturkan pihaknya sempat melakukan sidak hidran kering di salah satu kampung dan mendapati pemegang kunci tidak berada di tempat. "Petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogya yang memegang kunci cadangan juga harus memilih satu persatu dari semua kunci hidran kering. Dari masalah teknis ini saja membutuhkan waktu untuk membuka saluran," tandas Ketua Komisi C ini.

Oleh karena itu masalah teknis tersebut seharusnya tidak terjadi jika manajemennya tersistem rapi. Hal ini karena hidran kering atau hidran kampung sangat dibutuhkan bagi wilayah yang tidak terjangkau oleh mobil pemadam kebakaran. Ririk berharap persoalan serupa tidak kembali terjadi di titik lain.

Ririk menambahkan, saat ini sudah terdapat enam kampung yang terbangun jaringan hidran kering. Pada tahun 2020 lalu tidak ada penambahan karena alokasi anggaran terdampak refocusing dan realokasi untuk penanganan Covid-19. Akan tetapi tahun ini kembali dibangun untuk dua kampung yakni di Purwodiningratan dan Ngadiwinatan. "Untuk pembangunan baru kami di Komisi C sudah sepakat agar menuntaskan Detail Engineering Design (DED) yang sudah disusun sejak tahun 2017 lalu. Jadi untuk penyusunan DED baru belum akan kami setuju sebelum seluruh DED yang ada diselesaikan," tandasnya.

Sesuai DED, satu hidran kering untuk kampung berdimensi kecil membutuhkan dana sekitar Rp 750 juta. Sedangkan kampung yang cukup luas bisa mencapai Rp 3 miliar. Besarnya anggaran tersebut karena harus didahului dengan membongkar infrastruktur guna menaruh jaringan pipa air. Jika DED yang sudah ada tidak segera dituntaskan, dikhawatirkan kondisi wilayah mengalami perubahan sehingga perencanaannya akan sia-sia.

Ririk juga berharap, kondisi pandemi bisa semakin membaik dan keuangan negara kembali stabil. Dengan begitu, kampung yang sudah masuk dalam DED bisa segera dibangun hidran kering. "Hidran ini sangat dibutuhkan bagi kampung yang akses jalannya sempit. Tapi kita semua juga berharap jangan sampai terjadi musibah kebakaran," jelasnya. (Dhi)-

**Ririk Banowati Permanasari SH**  
Ketua Fraksi Gerindra  
Ketua Komisi C

KR-Ardhi Wahdan

3. ☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui  
4. ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Untuk Diketahui

| Instansi                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005